

## ABSTRAK

Angelia, Nilam Yashinta, 2022 “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMONGAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Sulhatul Habibah, M.Phil (2) Khorotun Ni'mah M, Pd.I.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Komik Terhadap Minat BelajarSiswa

Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Komik adalah cerita bergambar yang memerankan cerita yang dirancang untuk memberikan hubungan kepada pembaca. Komik bisa menjadikan kebiasaan dalam hal minat untuk membaca.

Adapun tujuan penulisan ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan komik akidah akhlak sebagai media pembelajaran kelas VIII di MTsN 1 Lamongan. (2) Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran komik terhadap minat belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTsN 1 Lamongan. Penelitian data ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis (Uji t Regresi linear sederhana).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Tabel di atas menunjukkan nilai uji Kolmogorof-Smirnov sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Tabel di atas menunjukkan tabel di atas, maka tampak bahwa variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, uji Linearitas diperoleh nilai Deviaion from Linearity Sig. adalah 0,804 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,853 lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala masalah autokorelasi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diketahui nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,005 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.